

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian adalah :

1. H1 = CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE diterima. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan hasil uji regresi linear berganda nilai koefisien regresi -0,335 yang artinya apabila CAR mengalami kenaikan 1% dan variabel lain konstan maka rasio ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,335%. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang tidak searah. Dan hasil dari uji asumsi klasik menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,018.
2. H2 = FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE ditolak. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,340 lebih besar dari pada 0,05. Dengan hasil uji regresi berganda nilai koefisien regresi -0,019 yang artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap dan FDR mengalami kenaikan 1% maka rasio ROE mengalami penurunan sebesar 0,019%. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang tidak searah. Dan hasil dari uji asumsi klasik pada Uji *Pearson Correlation* menyatakan bahwa FDR terhadap ROE tidak terjadi hubungan signifikan karena memiliki nilai signifikan 0,719 > dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$ .

3. H3 = NPF berpengaruh signifikan terhadap ROE ditolak. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,784 lebih besar dari pada 0,05. Dengan hasil uji regresi berganda nilai koefisien regresi 0,039 yang artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap dan NPF mengalami kenaikan 1% maka rasio ROE mengalami kenaikan sebesar 0,039%. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah. Namun pada hasil dari uji asumsi klasik pada Uji *Pearson Correlation* menyatakan bahwa NPF terhadap ROE memiliki hubungan signifikan karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,046 lebih kecil dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$ .
4. H4 = BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE diterima. Berdasarkan hasil uji t Nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari pada 0,05. Dengan hasil uji regresi berganda nilai koefisien regresi -0,100 yang artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap dan BOPO mengalami kenaikan 1% maka rasio ROE mengalami penurunan sebesar 0,0397%. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang tidak searah. Dan hasil uji asumsi klasik pada Uji *Pearson Correlation* menyatakan bahwa FDR terhadap ROE terjadi hubungan signifikan karena memiliki nilai signifikan 0,005 dengan lebih kecil dari standar signifikan  $\alpha = 0,01$ .
5. Berdasarkan hasil pengujian uji simultan nilai signifikan sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel

CAR, FDR, NPF, dan BOPO berengaruh secara simultan terhadap nilai ROE.

6. Hasil analisis laporan keungan sejak triwulan pertama 2014 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2017, menjelaskan bahwa kondisi keungan PT. Bank Muamalat Indonesia berada pada kategori tidak sehat dengan nilai rata-rata CAR = 13,61% , FDR = 92,37%, NPF = 7,14%, BOPO=90,79%, dan ROE = 1,52% .Hal ini berdampak pada jumlah aset yang menurun akibat jumlah pembiayaan bermasalah yang meningkat diikuti dengan jumlah biaya operasional yang terus meningkat hingga membuat total asset menjadi menurun.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk bank**

Bank harus bisa menjaga tingkat kesehatan bank yang dimiliki untuk menjaga kondisi perbankan agar tidak mengalami kerugian. Dapat menekan jumlah biaya operasional, mengatur jumlah dana yang akan disalurkan, serta mengelola modal dengan lebih efisien agar kinerja bank tersebut dapat meningkat.

### **2. Saran untuk akademisi**

Akedemisi khususnya para mahasiswa untuk lebih mendalami tentang manajemen keuangan. Karena berkaitan dengan latar belakang mahasiswa yang berasal dari fakultas ekonomi. Ilmu tentang manajemen keuangan agar lebih dialami karena dengan ilmu ini para akedemisi mampu menganalisis dengan baik tingkat kinerja dari industri jasa keuangan.

### 3. Saran untuk nasabah dan investor

Bagi para nasabah dan investor agar lebih memperhatikan tingkat pengembalian bagi hasil dan jumlah deviden yang akan diterima dengan melihat jumlah pembiayaan yang bermasalah pada bank yang akan diinvestasikan. Serta melihat faktor apa saja yang dapat memengaruhi jumlah deviden yang akan didapatkan.

